

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *vocal group* di SMP N 1 Bantul kelas IX A-IX G sudah melaksanakan implementasi pendidikan karakter melalui tiga hal yang dikaji yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian atau evaluasi pembelajaran. Pembelajaran *vocal group* masuk dalam materi pembelajaran kelas IX di Semester Genap. Silabus dan RPP berpedoman pada Kurikulum 2013, sehingga banyak nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam Kurikulum mampu diterapkan pada saat pembuatan RPP. Namun masih ada beberapa perencanaan yang belum dicantumkan nilai pendidikan karakter. Materi pembelajaran *vocal group* di kelas IX ini adalah lagu *Lir-ilir* dan lagu *Sersan Mayorku*.

Proses implementasi pendidikan karakter di SMP N 1 Bantul diterapkan dengan tiga jalur yaitu jalur pertama adalah berbasis kelas, kedua berbasis budaya dan ketiga berbasis masyarakat. Berbasis kelas salah satu contohnya adalah membuat tugas secara diskusi kelompok dalam *vocal group* akan mengajarkan anak belajar rasa toleransi, kerja sama, berfikir kritis, dan kreatif. Selain itu juga berbasis budaya seperti telah dilakukan di SMP N 1 Bantul dan jarang dilakukan oleh SMP lain adalah berbaris di depan kelas sebelum masuk kelas melatih saling menghargai, dan sabar. Ketiga adalah berbasis masyarakat, pelaksanaannya adalah berhubungan dengan masyarakat luar. Hal ini mengajarkan edukasi dan melatih nilai peduli sosial dan peduli lingkungan.

Di SMP N 1 Bantul dalam pembelajarannya selalu menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter, namun ada beberapa nilai pendidikan karakter yang menjadi ciri khas SMP N 1 Bantul yaitu terdapat pada lambang SMP N 1 Bantul Heru Cakra yang memiliki kepanjangan H: Humanis, E: Egaliter, R: Religius, U: Unggul, C: Cerdas, A: Aktif, K: Kretif, R: Ramah, A: Amanah. Jadi sebenarnya singkatan ini diambil dari C4, kecerdasan abad 21 yang isinya itu *Creative, Critical Thinking, Communication, Collaboration*.

Tujuan utama SMP N 1 Bantul adalah menciptakan lulusan yang akan siap menghadapi segala rintangan yang ada hingga 20 tahun ke depan. Prinsipnya adalah menuai hasil pendidikan karakter itu tidak instan tetapi suatu ketika akan terpakai saat dibutuhkan, sehingga harus sedini mungkin memberikan pendidikan karakter pada anak-anak.

## **B. Saran**

Saran peneliti terhadap guru Seni Budaya dalam perencanaan hendaknya tetap diselipkan nilai-nilai pendidikan karakter yang ada pada Kurikulum 2013 sehingga pelaksanaan pembelajaran juga terprogram dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran guru hendaknya lebih memaksimalkan semua pendekatan dengan aktivitas musik dalam pembelajaran *vocal group*, terutama dengan membentuk kelompok-kelompok kecil dengan tugas yang berbeda agar memperoleh pemahaman yang beragam, seperti diberi pilihan lagu yang lebih beragam.

Dalam hal penilaian, karena ujian dilaksanakan secara daring maka guru juga harus membuat kriteria pencapaian secara terperinci agar tampak terlihat tercapai atau tidaknya indikator pembelajaran.

Bagi siswa, hendaknya mencoba semua aktivitas musikal untuk menambah pemahaman mengenai *vocal group*, mengembangkan keterampilan bernyanyi, bermain musik, dan sebagai aktualisasi diri secara positif. Kemudian untuk pelaksanaan ujian hendaknya siswa mengirimkan video sesuai kriteria dari guru agar mendapatkan nilai yang maksimal.

Bagi penelitian lanjutan, penelitian ini dapat dikembangkan menjadi penelitian survei. Hal tersebut dimaksudkan agar peneliti dapat membandingkan hasil yang didapat, sehingga dapat memberikan masukan yang bermanfaat. Penelitian ini hendaknya menggunakan pengamatan kelas yang berkesinambungan dan tidak terlebih dahulu dikomunikasikan dengan guru. Hal tersebut dimaksudkan supaya peneliti mendapatkan gambaran kebiasaan guru dan murid dalam kegiatan belajar mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Buku

- Asnami, Jamal Ma'ruf. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan karakter disekolah*. Yogyakarta: Diva Perss.
- Azzet, Ahmad muhaimin. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar. Ruzz Media.
- Hadinata, Yudi. 2015. *Sunan Kalijaga, Biografi, Sejarah, Kearifan, Peninggalan, dan Pengaruh-pengaruhnya*. Yogyakarta: DIPTA.
- Hendriani, Dita. 2016. *Pengembangan Seni Budaya dan Ketrampilan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Ikhsanudin, Arif. 2018. *Ada Kasus Anak Jadi Pelaku Pidana KPAI Soroti Pengawasan Orang Tua*. Detiknews (23 Juli 2018).
- Iswantara, Nur. 2016. *Drama Teori dan Praktik Seni Peran*. Yogyakarta: Penerbit Media Kreatif.
- Jamalus. 1981. *Musik 4 Proyek Pembangunan Buku SPG*. Jakarta: CV Titik Terang.
- \_\_\_\_\_. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: P2LPTK.
- Kemdikbud. 2015. *Seni Budaya SMP/MTS Kelas IX*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Kemendikas. 2010. *18 Nilai Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum perbukuan, Balitbang, Kemendiknas.
- Mudjilah, Hanna Sri. 2010. *Teori Musik 1*. Diklat. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Teori Musik 2*. Diklat. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyasa. 2016. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Soeharto, M. 1987. *Membina Paduan Suara dan Grup Vokal*. Jakarta: PT. Gramedia
- Soewito, M. 1996. *Teknik Termudah Belajar Vokal*. Bandung: Titik Terang.

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suyitno. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*. Tulungagung: Akademia Pustaka.

UU RI No 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Lembaga Informasi Negara.

Wahyuni, Sri, dkk. 2012. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.

## **B. Sumber Skripsi**

Balzono H.P, Henkrius. 2017. Pembelajaran Musik pada Siswa SD Kelas V di SD Joanes Basco Yogyakarta.*Skripsi*. Yogyakarta: Instirut Seni Indonesia.

Gunawan, Kiki. 2018. Impelementasi Pendidikan Karakter Pada Anaka Dalam Kegiatan Belajar *Vocal Group* di Sekolah Musik Indonedia *Art Voices*.*Skripsi*. Bandung: Universitas Pasundan Bandung.

Ningsih, Ika Pujiastuti. 2014. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN Godean Sleman Yogyakarta.*Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negri Yogyakarta.

Nur, Gina Dewi Lestari. 2014. Pembelajaran Vokal Grup dalam Kegiatan Pengembangan Diri di SMP N 1 Panumbangan.*Skripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Sofyan, Asep. 2017. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Seni Budaya (Sub Materi Musik) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2017/2018.*Skripsi*. Jawa Tengah: Universitas Negeri Semarang.

Wirama, Gatra Adhi. 2017. Pembelajaran Ektrakurikuler Vocal Group di SMP Negeri 8 Pati: Analisis Metode Pembelajaran Vocal.*Skripsi*. Jawa Tengah: Universitas Negeri Semarang.

## **C. Sumber Webtografi**

Awana, 2013. Sikap Tubuh dan Kondisi Saat Bernyanyi. Diakses dari <http://perahuawanaelogym.blogspot.com/2013/02/sikap-tubuh-dan-kondisi-saat-bernyanyi.html>. Pada tanggal 24 Juli 2020, Jam 12.52 WIB.

Duniapcoid, 2020. Pernafasan Diafragma. Diakses dari <http://dunia.pendidikan.co.id/diafragma-pernafasan/> pada tanggal 2 Agustus 2020, Jam 11.00 WIB.

#### **D. Sumber Wawancara**

Muhammad Rizki Nursuwito (15 tahun), Siswa SMP N 1 Bantul kelas IX I, Wawancara tanggal 20 Mei 2020, Pukul 08.57 WIB, di Wijirejo, Pandak, Bantul melalui media Whatsapp.

Sihono Widodo (59 tahun), Guru Seni Budaya kelas IX SMP N1 Bantul, Wawancara tanggal 7 Mei 2020, di Perum Goa Selarong, Gowasari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta.

Sabrina Atika Putri (15 tahun), Siswa kelas IX H SMP N 1 Bantul, Wawancara tanggal 20 Mei 2020, Pukul 09.01 WIB, di Wijirejo, Pandak, Bantul dengan media Whatssapp.

Tri Kartika Rina (50 tahun), Kepala Sekolah SMP N 1 Bantul, Wawancara tanggal 25 Juni 2020, di Ruang Kepala Sekolah SMP N 1 Bantul.